

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang KP

Pada ruang lingkup arsitektur secara keilmuan merupakan seni yang bukan hanya mengandalkan pengetahuan dan teori saja. Mahasiswa arsitektur dalam mengenyam pendidikan dalam bidang arsitektur dituntut memiliki pengalaman secara praktik lapangan yang memberikan pengetahuan mengenai proses dan skema jalannya sebuah produk arsitektur secara nyata di lapangan. Mulai dari proses perencanaan hingga proses pelaksanaan sebuah pekerjaan. Arsitek memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembuatan produk arsitektur. Untuk dapat menghasilkan sebuah produk rancangan secara *universal* yang mampu diterima oleh lingkungan sekitar. Sebuah produk arsitektur dapat dikatakan unik karena rancangannya yang dipengaruhi oleh lingkungan ataupun elemen-elemen yang ada disekitarnya. Dengan demikian, arsitek memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang kompleks untuk dapat merealisasikan rancangannya secara baik dan benar. (Nurdin, 2010)

Untuk itu sangat penting mahasiswa arsitektur sedini mungkin yang memiliki keinginan untuk berprofesi sebagai arsitek professional mengetahui langkah-langkah menjadi arsitek professional serta perannya dalam dunia kerja. Mahasiswa arsitektur juga diharapkan nantinya memperkaya dan memperdalam ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam ruang lingkup arsitektur. (Dwiyanto, 2008)

Kegiatan Kerja Profesi menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Mahasiswa yang berhak dan wajib untuk mengikuti kerja profesi adalah mahasiswa program studi arsitektur yang telah menyelesaikan studi pada semester VI. Mahasiswa Program Studi Arsitektur dapat melakukan kerja profesi di perusahaan/instansi yang bergerak pada ruang lingkup desain bangunan ataupun konstruksi. Kerja profesi juga merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan pada semester tujuh sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi di Universitas Pembangunan Jaya.

Dalam kegiatan kerja profesi, mahasiswa akan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman kerja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam bidang arsitektur. Kegiatan kerja profesi menjadi sangat penting bagi mahasiswa karena dapat menjadi wadah untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang telah didapatkan sebelumnya di bangku perkuliahan dalam bekerja dipusahaan ataupun konsultan pada bidang arsitektural. Harapannya setelah mengikuti kegiatan kerja profesi mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman bekerja pada ruang lingkup desain bangunan ataupun konstruksi mengenai skema dan cara kerja sebuah perusahaan pada bidang arsitektural untuk melahirkan sebuah karya arsitektur yang baik sekaligus ideal untuk semua elemen yang terlibat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Adapun maksud penulis dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi, antara lain :

- 1) Menjadi salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan program studi strata 1 Fakultas Teknologi dan Desain dengan jurusan Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya.
- 2) Meningkatkan potensi dan keterampilan untuk mahasiswa dalam pekerjaan di dunia arsitektur.
- 3) Sebagai bekal dan pengalaman pada duni arsitektur bagi mahasiswa terutama setelah menyelesaikan program studi strata 1 di Universitas Pembangunan Jaya.
- 4) Mengenal lingkup pekerjaan dan lingkungan kerja dalam dunia arsitektur.

Adapun tujuan penulis dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi, antara lain :

- 1) Untuk menambah pengalaman pada dunia kerja dalam bidang arsitektur.
- 2) Untuk menambah pengetahuan mengenai cara kerja suatu perusahaan arsitektur.
- 3) Untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja.
- 4) Memperluas relasi kerja pada bidang arsitektur.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Manfaat yang didapatkan oleh praktikan, universitas dan instansi, antara lain:

- 1) Mahasiswa mendapat banyak pengalaman dalam dunia perusahaan ataupun arsitektural
- 2) Mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat dari perkuliahan kepada instansi untuk membantu dalam proses pengerjaan produk arsitektur
- 3) Mendapatkan banyak pengetahuan tentang arsitektur terutama pada penerapan di lapangan
- 4) Meningkatkan keterampilan dalam bidang praktikal
- 5) Dampak yang akan didapat oleh universitas ialah dikenal baik dari perusahaan ataupun *client* selama kegiatan kerja profesi tersebut
- 6) Universitas dapat mengukur kemampuan mahasiswa selama perkuliahan yang telah diaplikasikan pada dunia lapangan
- 7) Instansi akan mendapat bantuan SDM dalam memproduksi produk arsitektur pada proyek yang mereka kerjakan
- 8) Dalam pembuatan produk, instansi mendapat pengetahuan ataupun output baru yang dibuat oleh mahasiswa seperti gambar dan penggunaan software yang terbaru

1.4 Tempat Kerja Profesi

Kegiatan kerja profesi dilaksanakan di biro arsitektur Nataghra *Architect* yang bergerak dalam bidang konsultan arsitek, *interior*, *furniture* dan kontraktor yang dikepalai oleh Haris Prijadi selaku *principal architect*. Nataghra *Architect* memiliki dua kantor yaitu di Purbalingga yang bertempat di jalan Mintaraga, No. 18 Purbalingga, Jawa Tengah. Terdapat pula kantor lain yaitu di jalan Dr. Saharjo, No. 113, Tebet, Jakarta Selatan.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Kegiatan kerja profesi di Nataghra *Architect* dilakukan selama tiga bulan terhitung dari 3 Juni sampai 21 Agustus 2020. Jam kerja yang dilakukan ialah selama 8 jam mulai pukul 09.00 – 17.00 setiap harinya (sabtu/minggu melakukan site visit atau meeting dengan tim atau *client*).

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan KP

Bulan	Minggu ke-	Keterangan
Pra- Pelaksanaan		
Februari	1 - 4	Sosialisasi mengenai kerja profesi oleh Ibu Rahma
Maret	1	Pembuatan CV
	2	Proses pembuatan portofolio
	3	Melanjutkan portofolio
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian pembuatan portofolio • Mencari informasi perihal program magang diperusahaan.
April	1	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurus formulir pengajuan kerja profesi dan lembar Kerangka Acuan Kerja Profesi(KAK). • Mengajukan lamaran kerja profesi kepada perusahaan yang dituju melalui surel
	2	Mengajukan lamaran kerja profesi kepada perusahaan lain melalui surel
April	3	
	4	
Mei	1	Mengajukan lamaran kerja profesi kepada perusahaan lain melalui surel.
	2	
	3	
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi penerimaan kerja profesi • Mengurus formular penerimaan kerja profesi
Pelaksanaan		
Juni	1	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan pembimbing • Mengikuti survei eksisting • Perkenalan proyek dan skema pengerjaan proyek
	2	Pelaksanaan kerja profesi

Bulan	Minggu ke-	Keterangan
	3	Pelaksanaan kerja profesi
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kerja profesi • Bimbingan kerja profesi
Juli	1	Pelaksanaan kerja profesi
	2	
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kerja profesi • Bimbingan kerja profesi, asistensi laporan bab 1
	4	Pelaksanaan kerja profesi
Agustus	1	Pelaksanaan kerja profesi
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kerja profesi • Bimbingan kerja profesi, asistensi laporan bab 2
	3	Pelaksanaan kerja profesi
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja profesi selesai
Bulan	Minggu ke-	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan kerja profesi, asistensi laporan bab 3 dan laporan administrasi
September	1	Pembuatan laporan kerja profesi
	2	
	3	Bimbingan kerja profesi, evaluasi dan revisi laporan bab 1-3
	4	Pembuatan laporan kerja profesi
Oktober	1	Pembuatan laporan kerja profesi
	2	Bimbingan kerja profesi, presentasi laporan kerja profesi
	3	Pembuatan laporan kerja profesi
	4	

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020



Halaman ini sengaja dikosongkan